

**DAMPAK *PHUBBING* TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Jurnalistik Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Oleh:

ALMA SARI BUGIS
NIM: 180207001

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
TAHUN
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : "Dampak *Phubbing* Terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam" oleh Saudari Alma Sari Bugis NIM 180207001 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah pada Program Studi Jurnalistik Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 16 Desember 2022 M. Bertepatan dengan 22 Jumadil Awal 1444 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 16 Desember 2022 M
22 Jumadil Awal 1444 H

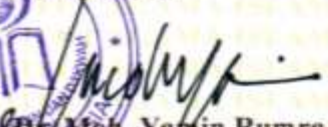
DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si	()
Sekretaris	: Umi Kalsum Hehanussa, MM	()
Munaqisy I	: Darma, MM	()
Munaqisy II	: Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I	()
Pembimbing I	: Fivit Baktirani, MM	()
Pembimbing II	: Sariyah Ipaenin, M.Sos	()

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



()
Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si

NIP. 196205111993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALMA SARI BUGIS

NIM : 180207001

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Negeri Ambon

Program Studi : Jurnalistik Islam

Judul : **“Dampak Phubbing Terhadap Etika Komunikasi**

Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam”

Dengan Penuh Kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal secara hukum.

Ambon, 27 November 2022

Yang Menyatakan,


ALMA SARI BUGIS
NIM. 180207001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri “

QS Ar Rad 11

“ Semua orang punya proses yang berbeda, jangan berhenti saat gagal. Bangkit lagi, tak ada perjuangan yang manja.

Luka, sakit, itu perlu “

_rhmtsaid

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Bapak Nyonto Bugis dan Ibu Nursin Hidi selaku orang tua saya yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang serta dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dan Terima Kasih untuk diri sendiri telah bertahan sejauh ini.

Serta almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, tak lupa pula Shalawat dan Salam penulis haturkan kepada Suri Tauladan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat melakukan kegiatan penelitian dan penyusunan Skripsi dengan judul 'Dampak *Phubbing* Terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam ini dapat terselesaikan.

Kelancaran selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini banyak bantuan, baik secara langsung ataupun tidak serta baik moral maupun material yang diperoleh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati yang tulus dan ikhlas penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada;

1. Rektor Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si., wakil Rektor I Dr. Ismail Tuanany, M.M., wakil Rektor II Husin Wattimena, M.Si., wakil Rektor III Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dekan Dr. Moh Yamin Rumra, M.Si., wakil Dekan I Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I., wakil Dekan II Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I., wakil Dekan III Dr. Syarifuddin, M.Sos.I., Ketua Program Studi Jurnalistik Islam, Seluruh Staf Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon yang telah memberikan bantuan dan pelayanannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

3. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I selaku Penasehat Akademik
4. Andi Fitriyani, M.Si dan Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Jurnalistik Islam yang telah membantu serta meluangkan waktu dalam studi akhir penulis.
5. Fivit Baktirani, MM selaku pembimbing I dan Sariyah Ipaenin, M.Sos selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, masukan, ide, bantuan, perhatian, arahan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian hingga penulisan skripsi ini.
6. Darma, MM selaku penguji I dan Iftiya Salwa Tuanany, M.Pd.I selaku penguji II yang telah memberikan saran dan kritik yang bermanfaat bagi kemajuan penulisan skripsi penulis.
7. Terkhusus kepada keluarga tercinta Mama (Nursin Hidi), Papa (Nyonto Bugis, S.Sos) dan kakak-kakak juga adik-adik tercinta (M. Rizky Bugis, S.Pi., M. Zirky Bugis, Ahmad Baqir Bugis dan Salwa Nabila Bugis) yang selalu membantu serta mendukung dalam doa, materi, motivasi, menyemangati dan mengasihi penulis selama ini hingga kegiatan perkuliahan, penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman Jurnalistik Islam Angkatan 2018 yang penulis tidak sebutkan satu persatu (Lulu Wabaluwu, Khoirunnisa Ali Siompo, Satra Ariani Yusuf, Rani La Husni, Sarmila Kaimuddin, Lin Umagap dan Jihan) yang selalu memberikan semangat dan saling berjuang sama-sama dalam proses hingga akhir penyusunan skripsi ini.

9. Orang terkasih Rahmat Amin dan sahabat-sahabat terbaikku, Andini Putri, Nuzuliah H. Tuasamu, Sitna Aisyah Usia, Irfan, Maryam Henaulu, Afrianti Sibbi, Firsya Syafitri Hukul, Wahdania, Astira Rumbia dan Saada Palembang yang selalu membantu dalam doa, motivasi dan dukungan untuk penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN-KS Dusun Kalauli 2021
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan, doa dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini belum sempurna sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi diri penulis dan teman-teman mahasiswa untuk dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb

Ambon, 28 Oktober 2022

Penulis,



Alma Sari Bugis
NIM. 180207001

ABSTRAK

Nama : Alma Sari Bugis

Nim : 180207001

**Judul : Dampak *Phubbing* Terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa
Program Studi Jurnalistik Islam**

Dibimbing oleh Fivit Baktirani, MM dan Sariyah Ipaenin, M.Sos

Peran etika dalam komunikasi sangat diperlukan mengingat manusia adalah makhluk yang beretika dan berkomunikasi. Etika adalah sebuah aturan yang mengatur manusia agar hidup sesuai dengan norma-norma dan adat kebiasaan. *Phubbing* merupakan kata singkatan dari *phone* dan *snoobing* artinya menunjukkan sikap mengabaikan atau mengacuhkan lawan bicara dengan menggunakan *smartphone* yang berlebihan. Adapun masalah yang peneliti temukan antara lain, bagaimana dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa Jurnalistik Islam, dan bagaimana tanggapan mahasiswa Jurnalistik Islam terhadap *phubbing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang *phubbing* dan dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa prodi Jurnalistik Islam

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dampak *phubbing* yang terjadi dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon disebabkan mahasiswa merasa bosan atau jenuh dengan lingkungan sekitar sehingga memilih menggunakan *smartphone* dari pada membangun komunikasi terhadap lingkungannya. *Phubbing* cenderung rawan terjadi ketika mereka sedang mengimitasi, mengidentifikasi perilaku dari pelaku *phubbing* dan sekitarnya serta mengurangi simpati pada lingkungan sekitar.

Kata Kunci: *Phubbing*, Etika Komunikasi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Hasil Penelitian Relevan	8
B. Kajian Teori	10
1. Komunikasi	10
2. Konsep Etika Komunikasi	13
3. Fenomena <i>Phubbing</i>	22
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Informan Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
1. Dampak <i>Phubbing</i> Terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa Jurnalistik Islam.....	33
2. Tanggapan Mahasiswa Jurnalistik Islam Terhadap <i>Phubbing</i>	37

B. Pembahasan	
1. Dampak <i>Phubbing</i> Terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa Jurnalistik Islam.....	50
2. Tanggapan Mahasiswa Jurnalistik Islam Terhadap <i>Phubbing</i>	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah	32
Gambar 4.2 Sampel screenshot video mahasiswa semester 3.....	33
Gambar 4.3 Sampel screenshot video mahasiswa semester 9.....	34
Gambar 4.4 Sampel screenshot video mahasiswa semester 5.....	35
Gambar 4.5 Sampel screenshot video mahasiswa semester 7.....	36
Gambar 4.6 Sampel screenshot video mahasiswa semester 9.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial bermasyarakat berbangsa dan bernegara hingga pergaulan tingkat internasional, diperlukan suatu sistem yang mengatur bagaimana seharusnya manusia bergaul untuk menjaga keselarasan komunikator dengan komunikan sehingga merasa senang, damai, bahagia, serta terlindungi tanpa ada pihak yang dirugikan kepentingannya. Serta perbuatan yang dilakukan sesuai dengan kebiasaan yang berlaku serta tidak bertentangan dengan hak asasi. Secara umum tata cara pergaulan ini disebut dengan etika.

Menurut Neni Yulianita etika sebagai sarana orientasi bagi usaha manusia bagaimana seharusnya hidup dan bertindak dan membantu seseorang, sekelompok orang atau masyarakat untuk mencari orientasi.¹ Etika berkaitan erat dengan manusia, yakni dimana etika mengatur mengenai norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran baik dan buruk tingkah laku manusia. Sedangkan komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikan ke komunikator melalui media atau saluran untuk mendapatkan umpan balik.

Peran etika dalam komunikasi sangat diperlukan mengingat manusia adalah makhluk yang beretika dan berkomunikasi. Etika adalah sebuah aturan yang mengatur manusia agar hidup sesuai dengan norma-norma dan adat kebiasaan.

¹ Neni Yulianti, *Implementasi Etika di Era Globalisasi* (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2002). Hlm. 82

Akan tetapi perubahan di berbagai aspek kehidupan, di antaranya di bidang teknologi, komunikasi dan informasi. Kemajuan tersebut menghasilkan berbagai perangkat teknologi yang semakin hari semakin canggih, salah satunya adalah *smartphone*. *Smartphone* memberikan dampak positif yang besar bagi kehidupan. Namun disisi lain, *smartphone* juga menyajikan dampak negatif bagi penggunanya, salah satunya adalah *phubbing*. *Phubbing* merupakan kata singkatan dari *phone* dan *snubbing* artinya menunjukkan sikap mengabaikan atau mengacuhkan lawan bicara dengan menggunakan *smartphone* yang berlebihan.

Fenomena *Phubbing* ini dapat dilibatkan dalam etika berkomunikasi, perilaku *Phubbing* dapat direfleksikan seperti seorang individu yang sedang melihat atau menggunakan telepon genggamnya saat berbicara dengan orang lain, sibuk dengan *smartphonanya*, dan mengabaikan komunikasi interpersonal dengan lawan bicara. *Phubbing* awalnya muncul pada Mei 2012 melalui hasil pertemuan perkumpulan ahli bahasa, sosiologi, dan budayawan di Sidney University. Kata *phubbing* tersebut adalah sebuah tindakan seseorang yang sibuk sendiri dengan *gadget* ditangannya dengan tidak menghiraukan siapapun.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Hanika, pada tahun 2015 bahwa sebagian besar responden yang pernah melakukan *phubbing* tidak memberikan alasan tanpa memiliki izin terlebih dahulu kepada lawan bicaranya. Hal ini dilatarbelakangi oleh ketergantungan seseorang terhadap *smartphone* dan menimbulkan kecemasan berlebihan jika tidak menggunakan perangkat tersebut. Temuan lain juga mengungkapkan bahwa sekalipun responden melakukan

phubbing, ternyata mereka juga merasa terganggu jika orang lain melakukan hal serupa.²

Dalam al-qur'an surah An-Nisa ayat 86:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِنَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Terjemahannya:

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu”.³

Ayat di atas menerangkan kalau pada saat seseorang diberikan penghormatan, hingga orang tersebut dimohon buat membalasnya lebih baik lagi ataupun yang setara dengannya. Perihal ini berlawanan dengan fenomena *phubbing* yang dikala ini banyak dicoba oleh warga, paling utama pada saat dikala proses komunikasi berlangsung. Pelaku *phubbing* seakan-akan mencermati mitra komunikasinya namun pada kenyataannya asik sendiri dengan *smartphone* miliknya.

Salah satu sikap *phubbing* merupakan tidak peduli terhadap kondisi di area sekitarnya sebab lebih fokus pada *smartphone* miliknya. Keberadaan orang-orang yang terikat dengan lingkungannya, harus fokus dan perhatian, dengan cara menyapa, menegur atau memberi salam agar tercipta suasana yang nyaman.

² Ita Musfirowati Hanika, *Fenomena Phubbing Di Era Milenial (Ketergantungan Seseorang pada Smartphone terhadap Lingkungannya)*, Jurnal Interaksi, Vol. 4 No. 1, Januari 2015 : 42 - 51. Diakses tanggal 15 April 2022 pukul 01:23 WIT

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005). Hlm. 91

Dikalangan mahasiswa Jurnalistik Islam pemakaian *smartphone* sudah jadi kebutuhan utama untuk mereka, perihal tersebut didukung oleh kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi yang semakin pesat. Dari telepon genggam tersebut mahasiswa sibuk dengan *gadgetnya* masing-masing sehingga kurang ingat dengan orang dilingkungannya. Aktivitas ini menimbulkan proses komunikasi serta interaksi tidak berjalan dengan baik.

Proses komunikasi sesungguhnya membutuhkan respon dan empati pada pelaku komunikannya. Corry berpendapat bahwa etika komunikasi tidak hanya berkaitan dengan tutur kata yang lembut dan baik, akan tetapi berangkat dari niat yang tulus dan dapat diekspresikan melalui ketenangan, kesabaran dan empati.⁴ Merujuk dari pendapat tersebut, terdapat empati dalam etika komunikasi yang patut dilakukan demi tercapainya tujuan komunikasi di kalangan mahasiswa Jurnalistik Islam.

Sementara itu, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Gedung kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, program studi Jurnalistik Islam, pada hari Senin dan Selasa pada tanggal 21-22 Maret 2022, pukul 10:45 WIT. Bahwa terdapat mahasiswa yang memiliki perilaku *phubbing*. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan komunikasi dengan keduanya dan mereka memiliki perilaku *phubbing* yang dimana tidak menunjukkan adanya etika baik dalam berkomunikasi.⁵ berdasarkan fenomena tersebut, sehingga peneliti menganalisis

⁴ Ditha Prasanti, Sri Seti Indriani, “*Etika Komunikasi dalam Media Sosial bagi Ibu-ibu PKK di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat*,” *Jurnal Profetik Komunikasi*, Vol. 10, no 01 (April 2017): Hlm. 24 Diakses tanggal 16 April 2022 pukul 02:17 WIT

⁵ Alma Sari Bugis, *Observasi Awal* (Gedung Kuliah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2022), Pada Senin 21/03/2022. Pukul 10:45 WIT.

lebih dalam tentang **“Dampak *Phubbing* terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa Jurnalistik Islam?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa Jurnalistik Islam terhadap *phubbing*?

C. Batasan Masalah

Adapun peneliti membatasi masalah ini yaitu, menganalisis dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa Jurnalistik Islam angkatan 2018 sampai dengan 2021.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa Jurnalistik Islam.
2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Jurnalistik Islam terhadap *phubbing*.

Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1) Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangsi pemikiran tentang etika komunikasi terhadap institusi khususnya program studi jurnalistik islam

2) Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Manfaat praktis yakni menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah suatu bentuk penjelasan yang diberikan peneliti terhadap pembaca agar tidak mengalami kesalahpahaman pada saat membaca konteks penelitian.

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membenuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan

dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁶

2. *Phubbing*

Phubbing merupakan singkatan dari *phone snubbing*, yang berarti lebih fokus terhadap ponsel daripada lingkungan sekitar. Menurut *Oxford Dictionary*, *phubbing* adalah praktik mengabaikan seseorang atau pendamping atau sahabat untuk memperhatikan ponsel seseorang atau perangkat *mobile* lainnya. *Phubbing* hanyalah salah satu gejala dari peningkatan ketergantungan terhadap ponsel dan internet.⁷

3. Etika Komunikasi

Etika komunikasi merupakan suatu rangkuman istilah yang mempunyai pengertian tersendiri, yakni norma, nilai, atau ukuran tingkah laku yang baik dalam kegiatan komunikasi di masyarakat. Pada dasarnya komunikasi dapat berlangsung secara lisan maupun tertulis. Secara lisan dapat terjadi secara langsung (tatap muka), maupun dengan menggunakan media telepon. Secara tertulis misalnya dengan mempergunakan surat. Baik komunikasi langsung maupun tidak langsung, norma etika perlu diperhatikan.⁸

⁶ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya) Hlm. 243.

⁷ Azza Nur Laila Fitri, *Gambaran Perilaku Phubbing Pada Remaja Pengguna Ponsel di SMA 4 Tuban*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2019). Hlm. 9. Skripsi Publikasi

⁸ Suranto AW, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010). Hlm. 216

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fenomena dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Adapun waktu penelitian berlangsung selama satu bulan, mulai dari Agustus sampai dengan Oktober 2022.

2. Lokasi

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri Ambon, Jalan. DR. H. Tarmidzi Taher, Kebun Cengkeh Batu Merah Atas, Kota Ambon.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memperoleh informasi secara menyeluruh. Adapun sumber data yang dipakai adalah sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari peneliti melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan tentang dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap serta pendukung untuk data utama yang didapatkan oleh peneliti. Data sekunder yang diperoleh berupa hasil bacaan dari buku, jurnal *online* serta hasil penelitian relevan yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Penentuan informan penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan). Teknik ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan pengetahuan dan penguasaan tentang dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa. Adapaun informan berjumlah 15 orang dari angkatan 2018 sampai 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sistematis atau cara agar memperoleh data penelitian.¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983). Hlm. 49.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti, guna memperoleh data sebagai dasar gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang dikaji. Teknik observasi penelitian ini dengan melakukan pengamatan terhadap jurnal-jurnal yang berisi penelitian tentang fenomena *phubbing* terhadap etika komunikasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengambilan atau pengumpulan data secara langsung kepada informan melalui tatap muka. Wawancara dilakukan secara bebas, namun tidak keluar dari fokus penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan lisan kepada informan yakni mahasiswa program studi Jurnalistik Islam yang masih aktif kuliah semester tiga, lima, tujuh dan sembilan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yakni melalui pengambilan data secara langsung berupa dokumen, jurnal, dan video pada saat proses pembelajaran, wawancara dan juga hal lain yang berkaitan dengan proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut John W. Creswell teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data untuk memperoleh data.² Selain itu teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara sebagai berikut:³

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap atau teknik analisis berupa penyederhanaan, penggolongan, serta membuang yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna akurat dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data berupa teks naratif yang didapatkan dilokasi penelitian. Kemudian data akan terorganisir tersusun sehingga akan memudahkan peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap penarikan kesimpulan prosesnya adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis hasil data penelitian dan mengevaluasi kegiatan yang mencakup penelusuran makna dan memberikan penjelasan terhadap data yang didapat dilokasi penelitian. Selanjutnya penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap yaitu: menyusun kesimpulan sementara, verifikasi kemudian membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna secara konseptual dalam penelitian.

² John W. Creswell. *Desain Penelitian; Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. (Jakarta: KIK Pres, 1994) Hlm. 143.

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & K*. (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 246

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi mahasiswa Jurnalistik Islam

Dampak *phubbing* di kalangan mahasiswa Jurnalistik Islam terhadap etika komunikasi yaitu mahasiswa lebih dominan dan cenderung memegang *smartphone* seperti membuka aplikasi *Instagram*, *Whatsapp*, *TikTok*, *Facebook* ketimbang memperhatikan interpersonal lawan bicara. Sehingga etika komunikasi mahasiswa berdampak pada tata cara berkomunikasi antara komunikator dan komunikan antara lain: (1) kurang sopan, (2) tidak menghargai, (3) tidak menjaga ucapan dan (4) kurang efektif dan efisien dalam berkomunikasi.

2. Tanggapan mahasiswa Jurnalistik Islam terhadap *phubbing*

Dari beberapa tanggapan mahasiswa jurnalistik terhadap *phubbing*, mereka di dipengaruhi hubungan interpersonal melalui proses komunikasi yang tidak disenangi oleh mitra phubber. Mitra komunikasi dari phubber merasa tidak dihargai dan menjadi malas membangun komunikasi, terkecuali dalam keadaan genting dan penting. Sedangkan sebagian phubber menganggap, dampak

aktivitasnya tidak mempengaruhi hubungan sosial dan hanya mempengaruhi proses komunikasi. Dengan demikian, dampak perilaku *phubbing* relatif mempengaruhi hubungan sosial.

B. Saran

Adapun peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran peneliti untuk mahasiswa prodi Jurnalistik Islam ialah agar lebih memperhatikan etika berkomunikasi yang baik sehingga terhindar dari perilaku *phubbing* yang membuat proses komunikasi tidak berjalan dengan baik, sehingga pesan yang disampaikan cenderung tidak tersampaikan dan mengakibatkan kesalahpahaman dalam memaknai pesan. Karena demikian, dampak *phubbing* dapat membuat hubungan sosial menjadi renggang atau biasa saja. Oleh karena itu, Peneliti memberikan kembali informasi mengenai dampak *phubbing* terhadap etika komunikasi di era kaum milenial termasuk mahasiswa Jurnalistik Islam.
2. Saran peneliti untuk prodi Jurnalistik Islam agar meningkatkan pembelajaran terkait etika komunikasi agar proses pelajaran tersebut mempunyai hasil yang efektif untuk kehidupan mahasiswa di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2015. *Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT.Citra Aditia Bakti.
- Geovany, Valiya, Runna, dkk. 2015. *Fenomena Perilaku Phubbing dalam Etika Komunikasi*. Prosiding.
- Hanika, Ita, Musfirowati. 2015. *Fenomena Phubbing di Era Milenial;Ketergantungan Seseorang pada Smartphone terhadap Lingkungannya*, Jurnal Interaksi, Vol.4.No.1.
- Irvangi, Muh. 2020. *Aktivitas Penggunaan Smartphone Sebagai Fenomena Phubbing di Kalangan Pengunjung Taman UNHAS*. Skripsi. Naskah Publikasi.
- John W. Creswell. *Desain Penelitian; Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. (Jakarta: KIK Pres, 1994)
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Tuty. dkk. 2019. *Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial*. Jurnal Komunika Vol. 1 No. 1.
- Prasanti, Ditha,. Sri, Seti, Indriani. 2017. *Etika Komunikasi dalam Media Sosial bagi Ibu-ibu PKK di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat*, Jurnal Profetik Komunikasi, Vol. 10, No 1.
- Rivers, L, William,. Jay W. Jensen Theodore Peterson. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Cet.I; Jakarta: Kencana.
- Sari, Fitria, Afna. 2020. *Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi Kepada Mahasiswa*, Journal of Education and Teaching, Vol 1 No 2.
- Sirupang, Novita, dkk. 2020 *Dampak Phubbing Terhadap Keharmonisan Kelurga di Kelurahan Kadia Kecamatan Kadia Kota Kendari*. Jurnal Neo Societal;Vol.5.No.2.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & K*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Youarti, Inta, Elok,. 2015. Nur Hidayah. *Fenomena Phubbing di Era Milenia Ketergantungan Seseorang pada Smartphone terhadap Lingkungannya*.
- Yulianti, Neni. 2002. *Implementasi Etika di Era Globalisasi*. Bandung: Universitas Islam Bandung.

Lampiran I

Hasil Dokumentasi Mahasiswa Prodi Jurnalistik Islam

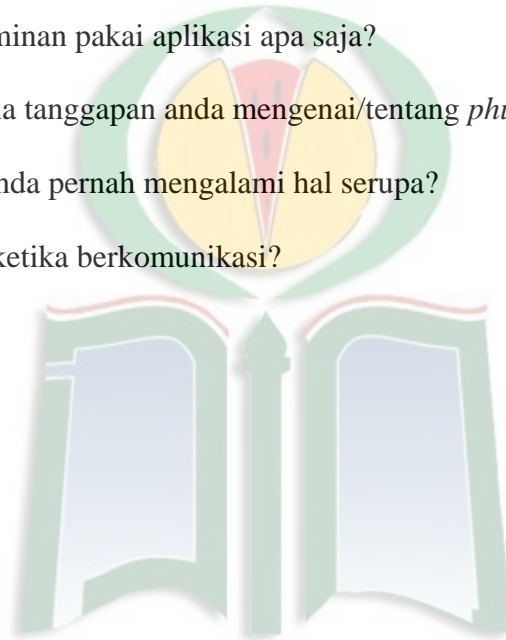


Lampiran II

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

DAMPAK *PHUBBING* TERHADAP ETIKA KOMUNIKASI MAHASISWA PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM

1. Apakah anda pernah mendengar kata *phubbing*?
2. Kira-kira pentingkah *smartphone* menurut anda?
3. Berapa jam anda memainkan *smartphone* dalam sehari?
4. Lebih dominan pakai aplikasi apa saja?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai/tentang *phubbing*?
6. Apakah anda pernah mengalami hal serupa?
dicuekin ketika berkomunikasi?





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Website: <http://iainambon.ac.id>, email: humas@iainambon.ac.id
Facebook, youtube, twitter: iain ambon, Instagram: iain_ambon82

Nomor : B- 1409 /In.09/1/1-d/PP.00.9/082022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Ambon, 2 September 2022

Kepada Yth ;

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Assalamu'alikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Nomor: B-647/In.09/3/3/3.a/TL.00.9/8/2022 tanggal 26 Agustus 2022, Perihal **Pemohonan Izin Penelitian** terhadap mahasiswa:

Nama : Alma Sari Bugis
NIM : 180207001
Semester : IX (Sembilan)
Prodi/Fakultas : Jurnalistik Islam / Ushuluddin dan Dakwah
Judul Penelitian : **"Dampak Phubbing Terhadap Etika Komunikasi Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam IAIN Ambon"**
Lokasi Penelitian : IAIN Ambon
Waktu Penelitian : 29 Agustus 2022 s/d 29 September 2022

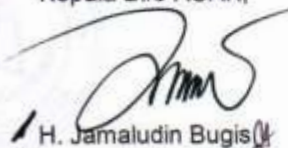
Dengan ini kami menyetujui dan mengizinkan kegiatan penelitian mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai tugas akhir studi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi Etika, Moral dan Budaya Akademik Perguruan Tinggi
2. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku serta memperhatikan keamanan dan ketertiban umum
3. Melaporkan hasil kegiatan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian sesuai waktu yang ditentukan

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Kepala Biro AUAK,



H. Jamaludin Bugis

Tembusan Yth ;

- Rektor sebagai laporan
- Ketua Program Studi Jurnalistik Islam
- Mahasiswa bersangkutan
- Arsip